

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis kearifan lokal pada pembelajaran tematik muatan SBdP kelas IV pada buku terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹ Kearifan lokal menurut Rahyono merupakan kecerdasan manusia yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu yang diperoleh melalui pengalaman masyarakat.² Artinya kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami oleh masyarakat yang lain. Nilai-nilai tersebut akan melekat sangat kuat pada masyarakat tertentu dan nilai itu sudah melalui perjalanan waktu yang panjang, sepanjang keberadaan masyarakat tersebut.³

Merujuk dari uraian diatas, maka penulis akan menjabarkan kearifan lokal yang terdapat pada buku tematik kelas IV terbitan Kemendikbud. Penyajian data dan analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Analisis*, diakses dari <http://Kbbi.Web.Id/>, pada 10 Januari 2020 Pukul 10:34.

²Rahyono, Fx. *Kearifan Budaya Dalam Kata*, Jakarta : Weddatama Widyasastra, 2009. h. 112.

³Daniah. 2016. Kearifan Lokal (Lokal Wisdom) Sebagai Basis Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan*. No 2, Vol 5.

Tabel Identifikasi Data

“Analisis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Muatan SBdP Kelas IV
Pada Buku Terbitan Kemendikbud”

TABEL I

a. Buku Tematik Kelas 4 Tema 6 Cita-citaku

No	Kode	Data	Deskriptif	Interpretasi
1.	TMK/ HAL 78/ ST 6/ PEM 1/ BKL (TRD)	<i>“Ayo Mengamati”</i>	Mengamati gambar tarian dan memasang nama tarian dan asal daerah tarian.	Pada data mengamati gambar tarian dan memasang nama tarian dan asal daerah ada tari pendet dari Bali, tari saman dari Aceh, tari piring dari Sumatra Barat, dan tari remo dari Jawa Timur.

b. Buku Tematik Kelas 4 Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku

No	Kode	Data	Deskriptif	Interpretasi
1.	TMK/ HAL 13/ ST 1/ PEM 2/ BKL (LD)	<i>“Ayo Mengamati”</i>	Mengamati salah satu lagu daerah yang terkenal di Papua, lagu ini	Pada data mengamati lagu daerah yang tersebut berjudul

			menceritakan tentang perpisahan sorang kakek dan nenek dengan cucunya yang akan pergi merantau ke negeri seberang.	Apuse dari Papua.
2.	TMK/ HAL 43/ ST 1/ PEM 6/ BKL (LD)	<i>"Ayo Mencoba"</i>	Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu daerah secara bergantian.	Pada data mencoba ada 34 lagu daerah di Indonesia dan peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu yang paling mereka senangi.
3.	TMK/ HAL 45/ ST 1/ PEM 6/ BKL (LD)	<i>"Ayo Mengamati"</i>	Peserta didik diminta untuk mengamati tinggi rendah nada lagu dengan tempo.	Pada data ayo mengamati ada dua contoh lagu daerah yang akan dinyanyikan oleh guru untuk mengamati tempo nada rendah dna tinggil. Ada lagu daerah dari Jawa Barat berjudul Bubuy Bulan

				dan lagu daerah dari Kalimantan Selatan berjudul Ampar-ampar Pisang.
4.	TMK/ HAL 59/ ST 2/ PEM 1/ BKL (TRD)	<i>“Ayo Membaca”</i>	Peserta didik di minta untuk membaca teks pola lantai gerak tari dan diberikan tugas berdasarkan teks pola lantai gerak tari	Pada data ayo membaca terdapat dua tarian tradisional yang peserta didik amati untuk menjawab tugas pada pola lantai, ada tari Legong berasal dari Bali dan tari Saman berasal dari Nanggroe Aceh Darussalam.
5.	TMK/ HAL 63/ ST 2/ PEM 3/ BKL (RA)	<i>“Ayo Membaca”</i>	Peserta didik di minta membaca tentang Rumah Adat Suku Manggarai dan berdiskusi tentang rumah adat di daerah mereka sendiri	Pada data ayo membaca terdapat rumah adat suku Manggarai, kampung adat tersebut bernama Waerebo di Manggarai, Nusa Tenggara Timur.

6.	TMK/ HAL 65/ ST 2/ PEM 3/ BKL (RA)	<i>"Ayo Membaca"</i>	Peserta didik di minta mencermati teks tentang rumah adat di Indonesia setelah itu ada beberapa tugas tentang macam- macam asal rumah adat dan keunikan nya.	Pada data ayo membaca terdapat 34 provinsi macam- macam rumah adat di Indonesia. Pada tugas ada beberapa gambar rumah ada yang perlu peserta didik amati seperti, rumah adat lamin berasal dari provinsi Kalimantan Timur, rumah adat tongkonan berasal dari provinsi Sulawesi Selatan, rumah adat honai berasal dari provinsi Papua Barat, dan rumah adat tombi berasal dari Sulawesi Tengah.
----	---------------------------------------------	----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7.	TMK/ HAL 72/ ST 2/ PEM 4/ BKL (PA)	<i>“Ayo Membaca”</i>	Pada teks ragam pakaian adat di Indonesia ada 20 provinsi yang di muat, paad tugas pu peserta didik diminta melihat keunikan dari setiap baju adat yang terdapat pada gambar.	Pada teks ragam pakaian adat di Indoensia ada pakaian adat Bali, pakaian adat Kalimantan Barat, pakaian adat Jawa Barat, pakaian adat Sulawesi Selatan, dan pakaian adat Jambi.
8.	TMK/ HAL 74/ ST 2/ PEM 4/ BKL (PA)	<i>“Ayo Membaca”</i>	Pada teks peserta diidk di minta untuk mengamati keunikan pakaian adat wanita Minangkabau.	Pada data ayo membaca terdapat teks tentang keunikan pakaian adat wanita Minangkabau asal provinsi Sumatera Barat.
9.	TMK/ HAL 78/ ST 2/ PEM 5/ BKL (TRD)	<i>“Ayo Membaca”</i>	Peserta didik di minta mencermati teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia dan peserta didik akan memperagakan beberapa gerakan	Pada data ayo membaca terdapat 34 provinsi yang dikenalkan kesenian nya berupa tarian daerah dan tarian

			tari	daerah Kalimantan Selatan adalah tari baksa kambang dan tari radap rahayu.
10.	TMK/ HAL 86/ ST 2/ PEM 6/ BKL (TRD)	<i>“Ayo Membaca”</i>	Terdapat alat musik garantung dari sumatra utara dan tercantum nama-nama alat musik daerah di Indonesia dalam 34 provinsi dan terdapat beberapa gambar alat musik daerah.	Pada data ayo membaca terdapat tabel alat musik daerah di Indonesia dan alat musik daerah dari Kalimantan Selatan adalah panting. Alat musik tifa berasal dari Papua, alat musik sasando berasal dari Nusa Tenggara Timur, alat musik panting berasal dari Kalimantan Selatan, alat musik gamelan degung berasal

				dari Jawa Barat, alat musik kolintang berasal dari Sulawesi Utara.
11.	TMK/ HAL 148/ ST 3/ PEM 6/ BKL (LD)	<i>“Literasi bacaan 3”</i>	Pada data literasi bacaan terdapat lagu daerah di Indonesia	Pada literasi bacaan 3 terdapat lagu daerah bungong jeumpang berasal dari Nangro Aceh Darussalam.

c. Buku Tematik Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku

No	Kode	Data	Deskriptif	Interpretasi
1.	TMK/ HAL 12/ ST 1/ PEM 2/ BKL (LD)	<i>“Ayo Bernyanyi”</i>	Pada materi ayo bernyanyi terdapat lagu daerah yamko rambe yamko dan terdapat tangga nada tinggi dan rendah	Pada data terdapat lagu daerah yamko rambe yamko dari daerah Papua.
2.	TMK/ HAL 48/ ST 1/ PEM 5/ BKL (LD)	<i>“Ayo Bernyanyi”</i>	Pada materi ayo bernyanyi terdapat lagu daerah injit- injit semut dan terdapat tangga nada tinggi dan rendah	Pada data terdapat lagu daerah injit-injit semut dari daerah Sumatra Timur.

3.	TMK/ HAL 56/ ST 1/ PEM 6/ BKL (LD)	<i>“Ayo Bernyanyi”</i>	Pada materi ayo bernyanyi terdapat lagu daerah kicir- kicir dan terdapat tangga nada tinggi dan rendah	Pada data terdapat lagu daerah kicir-kicir dari daerah Jakarta.
4.	TMK/ HAL 60/ ST 2/ PEM 1/ BKL (UD & TD)	<i>“Ayo Mengamati”</i>	Pada materi keunikan daerah tempat tinggalku terdapat tugu kota dan alat transportasi tradisional	Pada data mengamati terdapat simbul tugu Yogyakarta, wisata Candi Prambanan, upacara adat grebeg mulud dan transporatsi tradisional andong dari provinsi Jawa Barat.
5.	TMK/ HAL 74/ ST 2/ PEM 1/ BKL (TR)	<i>“Ayo Mengamati”</i>	Terdapat 4 macam gambar tarian tradisional di Indonesia dan peserta didik di minta untuk berdiskusi mengisi tabel nama tarian di Indonesia	Pada data mengamati terdapat 4 macam gambar tarian daerah seperti, tari kecal berasal dari Bali, tari merak berasal dari Jawa Barat, tari kipas

				serumpun berasal dari Sumatra Selatan, dan tari golek berasal dari Yogyakarta.
6.	TMK/ HAL 102/ ST 2/ PEM 5/ BKL (TD)	<i>"Ayo Mengamati"</i>	Terdapat 2 gambar tarian tradisonal dan ciri-ciri gerakan dari tarian tersebut	Pada data mengamati terdapat 2 gambar tarian tradisonal yaitu tari pendet berasal dari Bali dan tari
7.	TMK/ HAL 115/ ST 2/ PEM 6/ BKL (LD)	<i>"Ayo Berlatih"</i>	Pada materi ayo berlatih terdapat lagu daerah apuse	Pada data terdapat lagu daerah apuse dari daerah Papua.

d. Buku Tematik Kelas 4 Tema 9 Kayanya Negeriku

No	Kode	Data	Deskriptif	Interpretasi
1.	TMK/ HAL 41/ ST 1/ PEM 6/ BKL (LD)	<i>"Ayo Bernyanyi"</i>	Pada materi ayo berlatih terdapat lagu daerah bungong jeumpo dan dapat menyesuaikan tangga nada tinggi dan rendah	Pada data terdapat lagu daerah bungong jeumpo dari daerah Nangro Aceh Darussalam.

Keterangan :

TMK : TEMATIK

HAL : HALAMAN

ST : SUB TEMA

PEM : PEMBELAJARAN

BKL : BENTUK KEARIFAN LOKAL (RA: Rumah Adat, PA : Pakaian Adat,

TRD : Tarian Daerah dan LD : Lagu Daerah, TD : Transportasi

Tradisonal, dan BD : Bahasa Daerah)

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang disajikan tersebut terdapat beberapa komponen bentuk kearifan lokal yang terdapat dalam buku tematik kelas IV yaitu :

1. Analisis Buku Tematik Kelas IV Tema 6 Cita-Cita Ku

Analisis kearifan lokal pada buku tematik tema 6 sub tema 6 kelas IV terdapat gambar tarian dan nama tarian dari asal daerah tertentu, seperti tari pendet dari bali, tari saman dari Aceh, tari piring dari Sumatra Barat, dan tari remo dari Jawa Timur.

Kutipan 1 :

“Seni tari merupakan salah satu bentuk seni yang ada dalam kehidupan masyarakat tradisonal. Negara Indoensia yang sangat kaya dengan keragaman seni budaya, tentu memiliki seni tari yang banyak jumlahnya. Akan tetapi, jumlah itu akan terus berkurang apabila generasi muda tidak mengenalnya. Oleh karena nya, sangatlah penting untuk mengetahui tari-tari daerah.”⁴

Kutipan 2 :

“Pasangkan keterangan berikut ini dengan gambar yang sesuai agar kamu mengetahui nama tari dan asal daerah tersebut!”

Tari pendet dari Bali, Tari Piring dari Sumatra Barat, Tari Saman dari Aceh, dan Tari Remo dari Jawa Timur”⁵

⁴Diana puspa karitas, fransisika susilawati, dkk, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV Tema 6 Cita-citaku*, Jakarta : Kemendikbud, 2017. h. 78.

⁵*Ibid*, Diana puspa karitas, fransisika susilawati, dkk, h. 78.

Tarian Indonesia mencerminkan kekayaan dan keanekaragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Terdapat lebih dari 700 suku bangsa di Indonesia dan setiap suku bangsa memiliki berbagai tarian khasnya sendiri, berdasarkan tradisinya tarian Indonesia dibagi dalam dua kelompok yaitu tari tradisional dan tari kontemporer.⁶

Sejarah tari pendet merupakan salah satu jenis tari putri yang biasa ditarikan secara berkelompok dan atau berpasangan, dengan menggunakan properti berupa *bokor*. Pendet termasuk jenis tarian Bali yang memiliki susunan gerak yang simple. Awal mula sejarah tari Pendet merupakan tarian Upacara yang bersifat sakral atau sering disebut sebagai tari *Wali* dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman, sehingga beralih fungsi menjadi tari *Balih-balihan* (tarian hiburan/tarian ucapan selamat datang). Beberapa tempat tari Pendet sebagai tari *Wali* sering dijumpai tampilannya di halaman pura. Para penari mengenakan busana berupa pakaian adat Bali. Properti yang dipakai berupa bokor yang berfungsi sebagai tempat sesaji. Sesaji tersebut berupa bunga, kepingan uang, hio, dan berbagai jenis makanan yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Bali sehari-hari, serta perlengkapan sesaji yang lain seperti *kendi*, *sangku*, dan *cawan*.

Seiring dengan perkembangan jaman, banyak usaha dari para seniman tari di Bali untuk tetap mempertahankan eksistensi tari Pendet agar tetap digemari masyarakat Bali serta para wisatawan asing maupun wisatawan domestik. Maka, tari Pendet dikemas dengan sedemikian rupa sehingga menjadi tarian yang

⁶Wikipedia, *Tarian Indonesia*, diakses pada tanggal 2-April-2020, http://id.m.wikipedia.org/wiki/Tarian_Indonesia, pukul 17.58 WITA.

ekspresionis.⁷ Kearifan lokal yang ada pada daerah Bali memang cukup banyak salah satu nya adalah tarian, dalam kesenian tari ini juga banyak terdapat tarian lain yaitu tari Lengong, tari Arje dan tari Kecak.

Tari piring dari Sumatera Barat ini biasanya ditampilkan dalam upacara kesuburan, seperti upacara pesta panen sebagai rasa syukur atas berhasilnya panen. Biasanya tari Piring ditampilkan oleh 1 sampai 10 orang penari laki-laki. Hal ini disebabkan karen apada masa dahulu di Minangkabau tabu bagi wanita untuk menari di hadapan umum. Kehadiran tari piring di dalam syukuran tersebut hanya berfungsi sebagai hiburan. Salah satu dari ratusan *nagari* yang terdapat di Minangkaau yang sampai sekarang masih memelihara Tari Piring dengan baik adalah *nagari* Padang Magek yang merupakan bagian dari Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.⁸ Gerakan tari piring pada umumnya meletakkan dua buah piring di tangan dan mengayukan piring dengan gerakan tari cepat pada akhir tarian juga biasanya para penari akan melemparkan piring kelantai dan memecahkan piring tersebut kemudian menari di atasnya. Tarian ini diiringi oleh kombinasi musik talempong dan saluang.

Tari saman merupakan sebuah tarian asal Suku Gayo, Aceh yang mulai dikembangkan pada abad ke 14 oleh seorang ulama besar bernama Syekh Saman. Tarian ini awalnya hanyalah sebuah permainan rakyat bernama Pok Ane. Kebudayaan Islam yang amsuk ke daerah Gayo pada masa itu berakulturasi

⁷Siluh Made Astini dan Usrek Tani Utina, Tari Pendet Sebagai Tari Balih-balihan, *Harmoni Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Staf Pengajar Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Vol VIII No. 2 / Mei-Agustus 2007.

⁸Syahrial, Guna dan Fungsi Tari Piring Padang Magek Sumatera Barat, *Jurnal Istitut Seni Indonesia (ISI) Surakarta*, Vol 12 No. 2 Desember 2013, h. 129.

dengan permianan Pok Ane, sehingga nyanyian penggiring permianan Pok Ane yang awalnya hanya bersifat pelengkap, berubah menjadi nyanyian penuh makna dan pujian pada Allah. Kebudayaan Islam juga merubah beberapa gerakan pada tari saman mulai dari tepukan dan perubahan tempat duduk. Tari saman di amsa Kesultanan Aceh hanya ditampilkan pada acara perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di suarau-sarau atau masjid di daerah Gayo, namun pada perkembangannya ia juga kemudian dimainkan pada acara-acara umum seperti perta ulang tahun, pernikahan, khitan, acara lainnya hingga sekarang.⁹ Tari saman biasanya ditampilkan tidak menggunakan musik tetapi menggunakan suara tepukan tangan para penari dan kombinasi dari suara memukul dada dan pangkal paha mereka. Biasanya tarian ini dipandu oleh seorang pemimpin yang biasanya dipanggil syeh, dalam gerakan para penari harus memiliki konsentrasi yang tinggi dan latihan yang serius agar dapat menampilkan sempurna.

Sejarah tari remo (*Ngremo*) dari Jawa Timur adalah tarian selamat datang, disebut juga tari *ludruk* karena awalnya difungsikan sebagai pembuka kesenian *ludruk*. Seiring perkembangannya, tari ini ditampilkan terpisah untuk menyambut tamu agung. Tari remo pada permulaan sejarahnya secara khusus diperagakan oleh penari laki-laki untuk menampilkan sisi kemaskulinan. Karena, sebenarnya Remo adalah tar yang menceritakan tentang perjuangan seorang pangeran dalam medan laga. Meski demikian, seiring berjalannya waktu Remo menjadi lebih sering ditarikan oleh penari perempuan, kenyataan tersebut kemudian

⁹Mega Purnama Zainal, *Ragam Mengenal Sejarah Tari Saman, Tari asal Aceh yang mendunia*, Universitas Abulyatma, diakses pada tanggal 25-April-2020, <http://abulyatama.ac.id/?p=5267>, pukul 09.38 WITA.

memunculkan gaya tarian yang lain yang disebut Remo Putri atau Tari Remo gaya perempuan.

Tari remo adalah kesenian tari tradisional yang membawakan tari keprajuritan. Dalam prakteknya tarian ini bisa dibawakan oleh satu atau banyak penari. Ekpresi yang dihadirkan penari lebih menampakkan sikap tegas, keras, cepat, serta sigap. Sikap-sikap tersebut merupakan gambaran ciri sikap umumnya masyarakat Jawa Timur yang lugas dan spontan dalam bertutur kata.¹⁰ Tari remo biasanya diiringi oleh musik gamelan yang terdiri dari bonang barung, babok, bonang penerus, saron, gambang, seruling dan gong. Kesenian dari Jawa Timur berupa tarian juga tidak hanya tari remo adapun seperti tari reog dan tari jejer.

2. Analisis Buku Tematik Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku

Analisis terhadap kearifan lokal Papua terdapat pada buku tematik tema 7 sub tema 1 kelas IV, pada bagian ini terdapat salah satu lagu daerah terkenal dari Papua.

Kutipan 1 :

“Salah satu lagu terkenal dari Papua adalah “Apuse”. Lirik lagu “Apuse” menceritakan kisah perpisahan seseorang dengan kakek dan neneknya. Si cucu ini akan merantau ke negeri seberang.”

Kutipan 2 :

Apuse

Apuse kokondao Yarabe soren doreri
Wuflenso baninema bekipase
Arafabye aswarakar Arafabye aswarakar
Apuse kokondao

¹⁰Blog Kulo, *Seni dan Budaya Tari Remo (Ngremo) Jawa Timur- Seni Tradisional Penyambut Tamu Agung*, diakses pada tanggal 25-April-2020, <https://blogkulo.com/tari-remo-jawa-timur/>, pukul 21.25 WITA

Yarabe soren doreri
Wuflenso baninema bekipase¹¹

Lagu daerah ialah sebuah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer karena dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Lagu daerah sendiri sangat sederhana dengan menggunakan bahasa bahasa daerah atau bahasa setempat. Tema yang diangkat dalam lagu daerah biasanya bertemakan kehidupan sehari-hari, hal ini supaya mudah untuk dipahami dan diterima dalam berbagai kegiatan rakyat. Pencipta lagu daerah sendiri umumnya tidak diketahui lagi alias anonim.¹²

Lagu apuse mengisahkan tentang perpisahan seorang cucu dengan kakek neneknya. Apuse sendiri artinya kaek atau nenek. Berikut ini terjemah lirik dari lagu “Apuse” : Kakek-nenek ku mau pergi ke neegri seberang, Teluk Doren. Pegang sapu tangan dan melaikan tangan. Kakek-nenek aku mau pergi ke negeri seberang, teluk doreri. Pegang sapu tangan dan melaikan tangan. Kasihan aku, selamat jalan cucuku. Kasihan aku, selamat jalan cucu ku. Pesan moral dari lagu daerah ini memberikan pelajaran khususnya kepada anak mengenai kisah seseorang yang hendak pergi merantau ke pulau seberang dan meminta izin kepada nenek dan kakeknya. Lagu ini tidak hanya menjadi lagu anak-anak yang ada di Papua saja, karena televisi-televisi nasional juga sudah turut serta memperkenalkannya. Selain itu dalam pelajaran kesenian di Sekolah Dasar lagu

¹¹Heny Kusumawati, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku*, Jakarta : Kemendikbud, 2017. h. 13.

¹²M. Afif Dalma, *Lagu Daerah : Pengertian, Fungsi dan Contoh Lagu Daerah*, 2020, diakses pada 2-April-2020 , <https://dosenintar.com/pengertian-lagu-daerah/> , pukul 18.12 WITA.

ini juga turut serta dipelajari. Hal ini berguna agar anak-anak Indoensia turut serta mengenal budaya yang ada di negara ini dari timur hingga ke barat.¹³

Analisis terhadap kearifan lokal Kalimantan Selatan terdapat pada buku tematik tema 7 sub tema 1 kelas IV, pada tabel tersebut terdapat 34 provinsi lagu-lagu daerah di Indonesia termasuk lagu daerah Kalimantan Selatan.

Kutipan 1 :

“Lagu daerah dari Kalimantan Selatan adalah ampar-ampar pisang, paris barantai, saputangan babuncu ampat.”¹⁴

Kutipan 2 :

“Di antara lagu-lagu daerah pada tabel di atas, lagu mana yang sudah kamu kenal?”

“Apakah kamu sennag menyanyikan lagu itu?”

“Apa judul lagu yang ingin kamu pelajari untuk dinyanyikan? Mengapa?”¹⁵

Kutipan 3 :

Bubuy Bulan

Bubuy bulan Bubuy bulan sangray bentang

Panon poe Panon poe disasate

Unggal bulan Unggal bulan abdi teang

Unggal poe Unggal poe oge hade

Situ ciburuy Laukna hese dipancing

Nyeredet hate Ningali ngeplak caina

Duh eta saha Nu ngalangankung unggal enjing

Nyeredet hate Ningali sorot socona¹⁶

Lagu daerah Bubuy Bulan merupakan lagu yang menceritakan berkenaan kesedihan seorang yang ditinggalkan oleh kekasih, lagu tersebut berasal dari Jawa

¹³Weslwy Hidayat, SCRIBD, *Lagu Apuse Mengisahkan Tentang Perpisahan Sorang Cucu dengan Kaek Neneknya*, diakses pada 25-April-2020, <https://www.scribd.com/doc/251157134/Lagu-Apuse-Mengisahkan-Tentang-Perpisahan-Seorang-Cucu-Dengan-Kakek-Neneknya>, pukul 21.55 WITA.

¹⁴*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 43.

¹⁵*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 44.

¹⁶*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 44

Barat yang diicptakan oleh Benny Korda. Kesedihan itu bertambah tidak baik saat seseorang menyaksikan satu orang yang melewati tiap-tiap pagi dan menonton sorot matanya terkenang oleh kekasih yang lalu meninggalkannya.¹⁷

Kutipan 4 :

Ampar Ampar Pisang

Ampar ampas pisang Pisang ku balum masak
Masak sabigi di hurung bari-bari Masak sabigi di hurung bari-bari
Mangga lepak mangga lepok Patah kayu bengkok
Bengkok di makan api api nya cancelupan
Bengkok di makan api api nya cancelupan
Nang mana batis kutung di kitip bidawang
Nang mana batis kutung di kitip dibawang¹⁸

Lagu ampar-ampar merupakan ciptaan dari Hamiedan Ac, sejarah tentang lagu ampar-ampar pisang ini pada dasarnya dinyanyikan secara iseng saat masyarakat Kalimantan Selatan membuat sebuah kue atau makanan yang terbuat dari pisang. Makanan dari daerah Kalimantan Selatan yang terbuat dari pisang ini bernama rimpi, cara membuat rimpi ini dengan cara pisang diampar (disusun) kemudian dibiarkan hingga hampir matang mendekati busuk.

Isi dari lagu ampar-ampar pisang menceritakan tentang pisang yang diampar dan dikerubuti binatang kecil bisa terbang yang senang dengan aroma pisang. Binatang ini dikenal masyarakat Kalimantan dengan nama bari-bari/ pada akhir lagu diceritakan tentang binatang yang ditakuti anak kecil zaman dulu pada kata “dikitip bidawang” yang artinya digigit biawak. Konon, saat dikitip bidawnag itu

¹⁷Ahmad Wahid Frifa`i, *Makna Lagu Bubuy Bulan daerah Jawa Barat*, Dictio, diases pada tanggal 26-April-2020, <https://www.dictio.id/t/apa-makna-lagu-bubuy-bulan-daerah-jawa-barat/20210> , pukul 11.10 WITA.

¹⁸*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 46.

digunakan untuk menakuti anak-anak yang suka mencuri pisang atau kue rimpai yang masih dalam proses penjemuran.¹⁹

Materi SBdP selanjutnya terdapat dua contoh lagu daerah yang akan di nyanyikan oleh guru kemudian peserta didik diminta untuk mengamati tinggi rendah nada lagu dengan tempo, pada lagu yang tertera di buku terdapat kearifan lokal Kalimantan Selatan yaitu contoh lagu Ampar-Ampar Pisang.

Analisis terhadap kearifan lokal lagu daerah asal Aceh terdapat pada buku tematik tema 7 sub tema 3 kelas 4, pada literasi bacaan ini salah satu lagu daerah dari Aceh yang berjudul bungong juempa memiliki cerita tersendiri. Pada literasi bacaan ini terdapat

Kutipan 1 :

Bacaan 3

Mengikuti Festival Lagu Nusantara

Bungong juempa, bungong juempa meugeh di Aceh

Bungong teuleubeh, teuleubeh indah lagoina

Bungong juempa, bungong juempa meugeh di Aceh

Bungong teuleubeh, teuleubeh indah lagoina

Puteh kuning, meajampu mirah

Bungong si ulah indah lagoina²⁰

Lagu bungong juempa merupakan salah satu lagu daerah Aceh yang sudah terkenal hingga pelosok negara Indonesia. Ketika mendengar “Bungong Jeumpa” setiap orang akan mengingat Aceh. Bunga Juempa sendiri memiliki arti yang sangat besar bagi Aceh di zaman kerajaan Aceh. Bungoeng Juempa adalah bunga kebanggaan masyarakat Aceh dan lagu ini sarat akan makna yang mewakili budaya Aceh, hal tersebut dapat dilihat melalui pemahaman yang tinggi akan syair-syair

¹⁹Angga Putra, *Asal Usul Lagu Ampar-ampar Pisang*, SCRIBD, <https://id.scribd.com/doc/237084377/Asal-Usul-Lagu-Ampar-Ampar-Pisang>, diakses pada 4 April 2020 pukul 21.48 WITA.

²⁰*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 148.

yang ada pada lagu tersebut. Secara musikal lagu Bungoeng Jeumpa memang tidaklah istimewa, tetapi memiliki kekuatan pada syair serta liriknya.²¹

Analisis kearifan lokal Nusa Tenggara Barat pada buku tematik tema 7 sub tema 2 kelas IV terdapat macam-macam rumah adat di Indonesia pada 34 provinsi, rumah adat tersebut termasuk dari Kalimantan Selatan yang bernama rumah banjar.

Kutipan 1 :

Rumah Adat Suku Manggarai

“Suku bangsa Manggarai tinggal di kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah kabupaten manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.

Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendnag yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah tersebut dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ikuk yang disebut *wunut*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.”²²

Rumah adat merupakan bangunan yang memiliki ciri khas khusus, digunakan untuk tempat hunian oleh suatu suku bangsa tertentu. Rumah adat ialah salah satu representasi kebudayaan yang paling tinggi dalam sebuah komunitas suku atau masyarakat. Rumah-rumah adat di Indonesia mempunyai bentuk dan arsitektur masing-masing daerah sesuai dengan budaya adat lokal.²³

²¹T. Eris Munandar, Bongoeng Juempa Lagu Daerah Aceh (Kajian Bentuk Lagu dan Makna Syair), *Apron Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, Vol 1, No 7, 2015.

²²*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 63.

²³Samhis Setiawan, *Rumah Adat Pengertian dan (Ciri-Contoh-Fungsi-Manfaat)*, Guru Pendidikan.com, 2019, diakses pada tanggal 26-Maret-2020 pada <https://www.gurupendidikan.co.id/rumah-adat-pengertian-ciri-contoh-fungsi-manfaat/>, pukul 11.23 WITA.

Mbaru Niang merupakan rumah adat di Wae Rebo berbentuk rumah keruuct dengan jumlah tujuh buah dan memiliki ekosistem tersendiri, pembahasan berbagai kalagan sellau menitik beratkan pada arsitektural Mbaru Niang sebagai fokus utama. Kehidupan masyarakat Wae Rebo smapai saat ini masih asli seperti yang diwariskan oleh leluhur mereka. Setiap individu yang berada dalam lingkaran kehidupan adat mereka merupakan bagian tak terpisahkan dari mekanisme sosial yang dijiwai oleh nilai adat komunitas masyarakat pendukung adat tersebut.

Berbagai warisan kebudayaan yang beragam seperti upacara adat, kepercayaan, pola aktivitas masyarakat sehari-hari, tari-tarian serta alat musik dan rumah adat Wae Rebo ini merupakan perwujudan dari nilai kebudayaan yang amsih dijaga dan menjadi landasan kuat pada masyarakat Wae Rebo.²⁴

Analisis kearifan lokal pada buku tematik tema 7 sub tema 2 kelas IV terdapat macam-macam rumah adat di Indonesia pada 34 provinsi, rumah adat tersebut termasuk dari Kalimantan Selatan yang bernama rumah banjar.

Kutipan 1 :

“Perhatikan beberapa gambar rumah adat di Indonesia.

Tuliskan nama provinsi dan keunikan yang terlihat pada setaip rumah adat.”²⁵

Rumah adat lamin berasal dari provinsi Kalimantan Timur kalau satu rumah biasanya dihuni oleh satu keluarga, lain lagi dengan budaya khas suku Dayak di Kalimantan Timur. Satu rumah di sana bisa ditempati oleh banyak keluarga, keunikah dari rumah adat lamin sebagai berikut :

²⁴Monica Louis, Fungsi dan Makna Ruang Pada Rumah Mbaru Niang Wae Rebo, *Jurnal Intra Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra*, Vol. 3, No.2 (2015) 580-585.

²⁵*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 65.

1. Panjang dan besar, suku dayak yang mendiami wilayah Kalimantan Timur memiliki rumah adat unik bernama Lamin. Rumah ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran lebar 15-25 meter, tinggi sekitar 3 meter, dan panjangnya bisa mencapai 200-300 meter. Rumah panggung khasa Kalimantan Timur ini tiang penyangga dari tanah ke lantainya bisa mencapai tinggi 3 meter. Ruangan dalam rumah Lamin terdiri dari sisi depan, belakang dengan tiga bagian, yaitu ruang tamu, kamar tidur dan dapur. Untuk manaiiki lantai rumah disediakan tangga dari kayu yang jumlahnya banyak.
2. Serba filosofis, rumah lamin berbentuk rumah panggung yang punya banyak haisan dan ukiran atau gambar di seluruh dinding dna tiang. Motif gambar dna ukiran dinding dna tiang. Motif gambar dan ukiran baisanya berupa makhluk hidup, tujuan suku Dayak membuat ukiran-ukiran itu sebagai perlindungan dari segala macam bahaya seperti ilmu hitam yang berniat menyerang penghuni rumah. Dinding-dinding rumah Lamin dihiasi warna kontras, seperti merah yang melambangkan keberanian, biru serta kesetiaan, kuning mewakili kewibawaan, putih sebagai simbol kebersihan jiwa, dan hitam yang melambangkan keteduhan. Bahkan di halaman depan rumah berdiri totem atau patung-patung dewa dari kayu yang dipercaya dapat melindungi dan mengusir bahaya yang mengancam keselamatan para penghuni rumah.
3. Kayu besi, suku Dayak di Kalimantan Timur membangun rumah adat mereka dari bahan kayu ulin yang merupakan kayu khas Kalimantan. Dari

abdan rumah, tiang utama dan pendukung yang berjumlah banyak dan berbentuk silinder sebagai penyangga atau mapun lantai, hingga tangannya terbuat dari kayu. Di bawah rumah ada kolong yang biasanya digunakan sebagai kandang hewan ternak. Alasan menggunakan kayu ulin karena masyarakat di sana mengenal kayu ulin sebagai yang kuat dan kokoh. Bahkan, dipercaya jika kayu ulin terkena air maka akan semakin kuat seperti besi, makanya disebut juga sebagai kayu besi.²⁶

Tana toraja adalah salah satu keajaiban dunia yang lahir dan terjaga hingga kini di Indonesia, tana toraja memiliki rumah adat tongkonan berasal dari provinsi Sulawesi Selatan. Mengenai tana toraja yang lekat dengan adat istiadat ada ciri khas yang bisa ditemukan pada rumah adat Tongkonan sebagai berikut :

1. Struktur Rumah Adat Tongkonan
2. Memiliki 3 tingkatan di dalam rumah Tongkonan
3. Ukiran dinding yang khas
4. Tanduk kerbau
5. Rumah tongkonan multifungsi²⁷

Keunikan rumah adat honai berasal dari provinsi Papua Barat sebagai berikut :

1. Bentuknya yang mungil, rumah adat Honai begitu mungil hingga tak bisa berdiri di dalam nya, jarak dari permukaan rumah sampai langit-langit

²⁶Dwi S, 3 *Keunikan Rumah Lamin, Rumah Adat Kalimantan Timur*, diakses pada tanggal 26-April-2020, <https://m.brilio.net/creator/3-keunikan-rumah-lamin-rumah-adat-kalimantan-timur-b01d1f.html>, pukul 12.14 WITA.

²⁷Ask Geri Atric, 5 *ciri khas keunikan rumah adat tongkonan* , 2015, diakses pada tanggal 26-April-2020, <https://ask.geriatric.com/rumah-adat-toraja/> , pukul 12.28 WITA.

hanya sekita 1 meter. Didalamnya hanya ada 1 perapaian yang terletak persisi di tengah. Tak ada perabotan seperti kasur dan lemari, benar-benar mungil yang jauh dari standart rumah.

2. Multifungsi, rumah Honai tidak hanya digunakan untuk beistirahat, namun untuk keperluan lain seperti menyimpan umbi-umbian dan hasil ladang, ada pula yang khusus untuk pengampasan mumi. Dengan begitu bisa dikatakan bahwa rumah Honai bersifat multifungsi. Fungsi untuk pengampasan mumi bida ditemukan di desa kerulu dan desa aikima tempat 2 mumi paling terkenal di lembah Baliem.
3. Rumah Honai tidak memiliki jendela.²⁸

Rumah adat Tambi berasal dari Sulawesi Tengah, rumah yang dibuat oleh suku Kaili dan suku Lore ini memiliki keunikan yang membuatnya beda dari rumah adat lainnya. Keunikan dari rumah tradisional Tambi ini berasal dari bentuk atap nya, ukiran, dan jumlah anak tangga pada bentuk segitiga rumah ini memiliki filosofis dua relasi anantara garis horizontal dan vertikal. Berikut keunikan dari rumah adat Tambi :

1. Rumah untuk masyarakat umum, biasanya rumah adat akan dibedakan antara masyarakat umum dan bangsawan. Rumah adat Tambi ini merupakan rumah yang dihuni oleh masyarakat umum suku Kaili dan suku Lore.
2. Rumah panggung, rumah adat Tambi ini berbentuk rumah panggung yang mana penghuni rumah ini akan tinggal di bagian atap rumah. Atap rumah

²⁸Harun Sinaga, *3 keunikan rumah adat tradisonal honai papua*, diakses pada tanggal 26-April-2020, <https://www.mantabz.com/keunikan-rumah-adat-tradisonal-honai/#>, pukul 12.48 WITA.

Rumah adat Tambi ini berbentuk prisma yang membuat bentuk rumah Rumah adat Tambi ini menjadi semakin unik karena terlihat tinggi. Pondasi rumah berbentuk persegi panjang yang besar dan menggunakan batu alam. Dirumah ini juga terdapat sembilan buah penyangga yang ditempelkan satu dengan yang lainnya memakai pasak balok kayu.

3. Ukuran rumah yang kecil, karena digunakan oleh masyarakat umum ukuran dari rumah Rumah adat Tambi ini cukup kecil. Hal tersebut karena masyarakat hanya memakai rumah Rumah adat Tambi ini sebagai tempat tinggal saja. Di dalam rumah hanya terdapat satu ruangan yang disebut ruang utama. Ruang utama berfungsi sebagai tempat memasak, tidur, menerima tamu, dan banyak hal lainnya. Rumah ini memiliki ukuran rata-rata 7x5 meter.
4. Beratap ijuk, masyarakat memakai ikat atau daun rumbia sebagai atap rumah. Selain mudah untuk didapatkan atap dari ijuk dan daun rumbia juga berfungsi untuk mendinginkan rumah, dampak dari atap ijuk atau daun rumbia adalah udara dingin yang akan terasa dari dalam rumah.
5. Jumlah anak tanggap ganjil-genap, ada alasan mengapa anak tangga yang berada di rumah adat Rumah adat Tambi ini dapat berbilang ganjil atau genap. Hal itu dibuat untuk membedakan siapa pemilik rumah tambil tersebut, untuk tetua adat jumlah anak tangga di rumah Rumah adat Tambi

ini akan berjumlah genap sedangkan untuk masyarakat biasa jumlah anak rumah tangga di rumah Rumah adat Tambi ini akan berjumlah ganjil.²⁹

Analisis kearifan lokal Kalimantan Selatan pada buku tematik tema 7 sub tema 2 kelas IV terdapat macam-macam rumah adat di Indonesia pada 34 provinsi, rumah adat tersebut termasuk dari Kalimantan Selatan yang bernama rumah banjar.

Kutipan 1:

“Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut. Daerah Kalimantan Selatan rumah adat bernama rumah banjar.”³⁰



Gambar 4.4 Sumber : *Get Borneo.com, Rumah Adat Kalimantan Selatan*

²⁹Shafira Chairunnisa, Berita Properti 99.co, 2020, 5 *Keunikan Rumah Adat Tambi dari Sulawesi Tengah*, diakses pada tanggal 26-April-2020, <https://www.99.co/blog/indonesia/keunikan-rumah-adata-tambi/>, pukul 21.49 WITA.

³⁰*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 66

Ciri utama rumah tradisional Banjar disamping terlihat dari bentuk atapnya adalah pola ruang yang memiliki ajungan di kiri kanan, dengan pintu kembar pada *tawing halat*. Bentuk rumah panggung dengan ketinggian tiang lebih dari 2 m. Menyesuaikan dengan kondisi lahan setempat. Menurut Seman, ciri-ciri umum rumah tradisional Banjar berdasarkan bangunan-bangunan rumah yang masih ada adalah sebagai berikut :

- a. Bahan konstruksi
- b. Rumah panggung
- c. Bangunan rumah bersifat simetris
- d. Bangunan memiliki *anjung* di samping kiri dan kanan dengan posisi agak ke belakang
- e. Bahan atap rumah dari sirap atau daun rumbia
- f. Memiliki tangga dibagian depan dan di bagian belakang dengan jumlah anak tangga ganjil
- g. Memiliki dua buah pintu di bagian depan dan di bagian belakang
- h. Terdapat "*tawing halat*" (dinding pembatas) dengan pintu kembar

Terdapat 11 (sebelas) tipe rumah yang bercirikan arsitektur tradisional Banjar, yaitu Bumbungan Tinggi, Bajah Baliku, Gajah Manyusu, Balai Laki, Balai Bini, Palimasan, Palimbangan, Cacak Burung (Anjung Surung), Tadah Alas, Joglo dan Lanting.³¹

³¹Dahlioni, Eksistensi Rumah Tradisional Banjar Sebagai identitas kawasan bersejarah di Kelurahan kuin utara, Banjarmasin, *Modul*, Vol. 14 No 1, 2014, h. 2.

Analisis kearifan lokal Bali dan Nanggro Aceh Darussalam pada buku tematik tema 7 sub tema 2 kelas IV terdapat kesenian tari dan pola lantai, ada tari Legong berasal dari Bali dan tari Saman berasal dari Nanggro Aceh Darussalam.

Kutipan 1 :

“Pada teks ‘Pola Lantai Gerak Tari’ terdapat foto Tari Legong. Penari Legong membawa kipas. Kipas digunakan sebagai penunjang gerak tari dan unsur keindahan penampilan tari. Dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan kipas saat udara panas.”³²

Tari legong dalam khasanah budaya Bali termasuk ke dalam jenis tari klasik karena awal mula perkembangannya bermula dari istana kerajaan di Bali. Tarian ini dahulu hanya dapat dinikmati oleh keluarga bangsawan di lingkungan tempat tinggal mereka yaitu di dalam istana sebagai sebuah tari hiburan. Mengenai tentang awal mula diciptakannya tari Legong di Bali adalah melalui proses yang sangat panjang , menurut Babad Balem Sukawati tari Legong tercipta berdasarkan mimpi I Dewa Agung Made Karna, Raja Sukawati yang bertahta tahun 1775-1825 M. Ketika beliau melakukan tapa di Pura Jogang Agung desa Ketewel (wilayah Sukawati), beliau bermimpi melihat bidadari sedang menari di sruga. Mereka menari dengan menggunakan hiasa epala yang terbuat dari emas.

Ketika beliau sadar dari semedinya, segeralah beliau menitahkan Bendesa Ketewel untuk membuat beberapa topeng yang wajahnya tampak dalam mimpi beliau ketika melakukan semedi dan memerintahkan pula agar membuat tarian yang mirip dengan mimpinya. Akhirnya Bendesa Ketewel pun mampu menyelesaikan sembilan buah topeng sakral sesuai permintaan I Dewa Agung Made Karna. Pertunjukan tari Sang Hyang Legong pun dapat dipentaskan di Pura

³² *Ibid*, Heny Kusumawati, h. 59.

Jogan Agung oleh dua orang penari. Sebagai tarian klasik, tari legong sangat mengedepankan unsur artistik yang tinggi, gerakan dinamis, dimestris dan teratur.³³

Tari saman merupakan tarian asli dari Aceh yang ditarikan oleh sekelompok orang, baik laki-laki maupun perempuan dengan posisi duduk bersila seperti *tahiyat akhir* dalam shalat. Selain itu, Saman merupakan ritus sejarah dan kompleks sosia-politik yang ditarikan.³⁴ Dengan karakteristik gemuruh dan serempak, dengan ritme dalam struktur komposisional ketta kemudian membentuk ragam tarian Aceh yang mengisahkan kondisi jiwa masyarakat sebagai manusia maritim terhadap problematika kehidupan. Meskipun demikian, sejarah lahirnya tari Saman masih dipertentangkan, dari beberapa literatur yang diketahui tari Saman masuk ke Aceh bersamaan dengan masuknya Islam ke Aceh yaitu abad ke 13 Masehi.³⁵

Tari Saman memiliki fungsi yang sama dengan wayang dalam budaya Jawa, yakni sebagai media dalam penyebaran Islam melalui media budaya atau seni karena tarian ini kaya akan nilai-nilai religius, mulai dari gerak syair, mapun pola memiliki arti tersendiri.

Analisis kearifan lokal Kalimantan Selatan pada buku tematik tema 7 sub tema 2 kelas IV terdapat kesenian berupa tarian yang ada di 34 provinsi di

³³Ida Vbagus Gede Surya Peradantha, SSn, *Sejarah Tari Legong Di Bali* , ISI Denpasar, diakses pada tanggal 27-April-2020, <https://www.isi-dps.ac.id/berita/sejarah-tari-legong-di-bali/> , pukul 10.54 WITA.

³⁴Imam Juani, dkk, *Samanologi* , Banda Aceh : Anuek Mulieng Pubslishing, 2016, h. 5.

³⁵Yusnizar Heniwaty, *Tari Saman pada Masyarakat Aceh : Identitas dan Akulturasi* , Disertasi Universitas Negeri Medan 2015, h. 14.

Indonesia, pada tabel tersebut terdapat tarian asal Kalimantan Selatan yaitu tari baksa kembang dan tari radap rahayu.

Kutipan 1:

“Setiap daerah memiliki kekayaan yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, musik, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukkan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukkan pada upacara adat atau peristiwa penting, seperti tarian asal daerah Kalimantan Selatan bernama tari baksa kembang dan tari radap rahayu.”³⁶



Gambar 5.5 Sumber : *Instagram Sanggarnuansa Official, Tari Baksa Kembang*

Tari baksa kembang merupakan contoh tari penyambutan yang tumbuh dan berkembang dalam lingkup istana, yakni Keraton Banjar. Sebuah *tarian klasik* yang turut mengabarkan jejak keberadaan Kesultanan Banjar di masa lalu sebagai yang terbesar di bagian selatan Kalimantan. Sejarah tari baksa kembang dikaitkan

³⁶*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 78.

dengan kisah Putri Kuripan yang memberi setangkai teratai merah apda kekasihnya, seorang pangeran di Kerajaan Dipa dan Daha di Kalimantan, Pangeran Suria Wangsa Gangga.

Menurut Yurliani Johansyah, pakar tari klasik Banjar. Tari ini telah ada sebelum pemerintahan raja pertama Kerajaan Bnanjar, Sultan Suriansyah. Tercipta di zaman Hindu, satu masa dengan Baksa lainnya, Baksa Dadap, Bkasa Lilin, Baksa Panah, dan Baksa Tameng. Baksa Kembang yang merupakan tarian keraton untuk menyambut tamu agung lambat laun memasyarakat. Peralihan menjadi tari kerakyatan membuatnya tetap lestari hingga ke daerah lain dimana komunitas masyarakat Banjar berada.³⁷



Gambar 6.6 Sumber : *Instagram Sanggar Nuansa Official, Tari Radap Rahayu*

³⁷Blog Kulo, *Baksa Kembang Kalimantan Selatan- Tarian Klasik dari Kerajaan Banjar*, <https://blogkulo.com/tari-baksa-kembang-kalimantan-selatan/amp/> ,diakses pada tanggal 7-April-2020, pukul 21.23 WITA.

Tari radap rahayu adalah kesenian klasik dari Banjarmasin, Kalimantan selatan. Tarian ini merupakan salah satu tarian untuk menyambut tamu sebagai tanda penghormatan. Nama tari radap rahayu di ambil dari kata radap atau beradap-adap yang berarti bersama-sama atau berkelompok. Sedangkan rahayu berarti kebahagiaan atau kemakmuran. Tarian ini awalnya merupakan salah satu tarian yang bersifat ritual bagi masyarakat Banjarmasin. Tarian ini merupakan tarian penolak bala untuk meminta keselamatan dari segala mara bahaya. Tari radap rahayu awalnya hanya di tampilkan dalam acara adat seperti perkawinan, kehamilan, kelahiran dan juga acara kematian. Namun seiring berjalannya waktu tarian ini tidak hanya untuk ritual saja, namun juga sebagai hiburan masyarakat.

Menurut sejarahnya, tarian ini berasal dari peristiwa pulang patih lambung mangkurat dari kunjungannya ke kerajaan maja pahit. Ketika akan memasuki sungai barito, kapal mereka pun kandas sehingga kapal mereka oleng hampir terbalik. Dalam situasi ini membuat patih lambung mangkurat memuja bantam atau meminta pertolongan pada Tuhan agar mereka di selamatkan. Tidak lama setelah memuja bantam, turunlah tujuh bidadari ke atas kapal kemudian mengadakan upacara beradap-adap. Setelah kapal terselamatkan, bidadari pun kembali ke kayangan dengan gerakan yang sama dengan gerakan terbang layang pada Tari Radap Rahayu.³⁸

Analisis kearifan lokal Kalimantan Selatan pada buku tematik tema 7 sub tema 2 kelas IV terdapat tabel alat musik daerah di Indonesia. Terdapat nama alat

³⁸ Negeriku Indonesia, *Tari radap Rahayu dari Kalimantan Selatan*, 2015, <http://www.negerikuindoensia.com/2015/03/tari-radap-rahayu-dari-kalimantan.html?m=1> , diakses pada tanggal 5-April-2020 Pukul 20.50 WITA.

musik daerah pada 34 provinsi termasuk Kalimantan Selatan, pada buku tersebut terdapat beberapa gambar alat musik daerah termasuk Kalimantan Selatan yaitu alat musik panting.

Kutipan 1 :

“Indoensia kaya akan seni dan tradisi peninggalan nenek moyang kita. Setipa daerah memiliki kesenian khas. Begitu pula daerah Sumatra Utara suku bangsa Batak di Sumatra Utara memiliki seni musik yang disebut *uning-uningan*.”³⁹

Kutipan 2 :

“Pertunjukkan tari secara umum dalam penampilan geraknya diiringi dengan musik. Begitu pula tarian daerah tidak terpisahkan dari suara alat musik. jenis dan nama alat musik snagat beragam. Berikut beberapa contoh alat muasik daerah di Indonesia. Alat musik dari daerah Kalimantan Selatan ialah alat musik Panting.”⁴⁰



Gambar 7.7 Sumber : Facebook Musik Panting, Seni Pertunjukan

³⁹*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 86.

⁴⁰*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 88.

Alat musik tradisonal yaitu alat-alat musik yang dikembangkan secara turun-temurun anatar generasi pada suatu daerah. Alat musik tradisional ini digunakan untuk mengiringi lagu-lagu daerah asal berkembangnya alat musik tersebut. Adapun menurut ahli pengertian alat mausik tradisional yaitu alat yang lahir dan berkembang di daerah-daerah di seluruh Indonesia. Fungsi alat musik daerah tidka hanya sebagai pengiring sebuah pertunjukkan, tetapi beberapa alat musik daerah ini ternyata memiliki fungsi sebagai bukti sejarah maupun sarana edukasi bagi masyarakat khususnya kaum pelajar.⁴¹

Alat musik *panting* merupakan sebuah praktik musik yang berasal dari Kalimantan Selatan. Istilah "*Panting*" memiliki dua arti, pertama yakni sebagai nama sebuah instrument musik jenis kardofon yang berasal dari instrumen kecapi Dayak yang meduian mendapat pengaruh dari gambus Melayu. Bentuk instrument *panting* sangat identik dnegan gambung yang tersebar laus di Alam melayu. Sebutan *panting* dimabil dari teknik memaikan instrumen tersebut, yakni dipentik-petik, dalam bahasa Banjar Hulu adalah di-panting.

Instrument *panting* hanya digunakan oleh masyarakat Banjar Hulu, sementara masyarakat Banjar wilayah pesisir menggunakan instrumen gambus Melayu. Kedua, *panting* merupakan nama dari sebuah ansambel musik, dengan instrumen panting sebagai instrumen utama nya, selain juga instrumen suling, biola, *bubun* (sejenis kenang), *kampul* (sejenis kempul), *agung basar* (sejenis gong suwuk), *kaprak* atau marawis, *kulimpat* (sejenis ketipung), dan *kicik*

⁴¹M. Afif Falma, *Alat Musik Tradisonal*, Dosen Pintar Sumber Referensi, 2019, <https://dosenpintar.com/alat-musik-tradisonal/> , diakses pada tanggal 5-April-2020 Pukul 12.36 WITA.

(tamborin). Tangga nada yang digunakan mendekati atau sangat serupa dengan tangga nada diatonis.⁴²

Analisis kearifan lokal pada daerah Kalimantan Selatan, Bali, Kalimantan Barat, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan terdapat pada buku tematik tema 7 sub tema 2 kelas IV, pada bagian ini terdapat pakaian adat dari beberapa daerah.

Kutipan 1 :

“Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Contohnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat.”⁴³

“Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia. Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia, seperti pakaian adat asal Kalimantan Selatan yaitu Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut.”⁴⁴

Kutipan 2 :

“Beberapa gambar pakaian adat dan keunikan dari pakaian adat tersebut, seperti pakaian adat pakaian adat Bali, pakaian adat Kalimantan Barat, pakaian adat Jawa Barat, pakaian adat Sulawesi Selatan, dan pakaian adat Jambi.”⁴⁵

⁴²Lupi Anderiani, Musik *Panting* di Desa Bariking Kalimantan Selatan : Kemunculan, Keberadaan Dan Perubahannya, *Jurnal Resital* Vol 17, No. 3, Desember 2016: 140-157.

⁴³*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 71

⁴⁴*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 72

⁴⁵*Ibid*, Heny Kusumawati, h. 74.



Gambar 8.8 Sumber : Yuksinau, Pakaian Adat Kalimantan Selatan

Pakaian adat adalah pakaian yang memiliki ciri khas tertentu yang dijadikan identitas dari sebuah daerah. Ciri tersebut berupa warna, motif, bahan dll. Di Indonesia hampir setiap wilayah tertentu memiliki pakaian adat yang menjadi identitas masyarakatnya.⁴⁶

Pakaian pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut merupakan pakaian adat Kalimantan Selatan yang desainnya dipengaruhi oleh budaya Hindu pada zaman dahulu. Busana ini dipakai oleh para pengantin di upacara adat pernikahan. Nuansa hindu cukup kental dengan penggunaan kemben yang dinamakan udat oleh para mempelai wanita. Selain itu, rangkaian bunga melati yang dinamai

⁴⁶Wordpress, Pakaian Adat *Peninggalan Tradisonal Indonesia*, <https://peninggalantradisonalindonesia.wordpress.com/pakaian-adat/> , diakses pada tanggal 2-April-2020 pukul 17.45 WITA.

dengan sebutan karang juga semakin menambah kecantikan dan keanggunan penggunanya.⁴⁷

Keunikan pakaian adat tradisional Bali seperti warna, model baju dan celana tradisional Bali memang memiliki perbedaan dari pakaian adat daerah lain. Baik pakaian untuk wanita Bali, maupun pakaian untuk pria dan anak-anak nya. Belum lagi pakaian yang dikeakan pada acara pernikahan, pesta adat dan ibadah bagi agama Hindu. Secara sederhana, berikut ini adalah nama-nama pakaian adat Bali saat ini untuk pria dan wanita :

1. Pakaian pria Bali seperti penutup kepala (undeng), baju (jas berkerah), kamen, saput, dan selendang.
2. Pakaian wanita Bali seperti sanggul, kebaya, kamen dan selendang.
3. Biji atau mebija di kening, ciri khas tersendiri dalam warga bali aksesoris dikening tersebut hanya di pakai oleh wanita saja, para pria juga menggunakannya guna menghadiri acara-acara tertentu.
4. Memakai pakaian putih, warna puth menjadi warna yang dominan pad pakaian adat tradisional warga Bali yang mempunyai nilai filosofis yang emelkat yaitu melambangkan kesucian.
5. Selalu ada bunga, bunga lazimnya diselipkan di telinga baik pada pria ataupun wanita. Bunga yang dipakai bukanlah sembarang bunga, tetapi diantara yang bisa digunakan adalah bunga cempaka kuning, bunga cempaka putih atau bunga kemboja.⁴⁸

⁴⁷Sejarah Negara, *Pakaian Adat Kalimantan Selatan Lengkap*, diakses pada tanggal 4-Mei-2020, <https://www.google.com/amp/s/www.sejarah-negara.com/786/pakaian-adat-kalimantan-selatan/%3famp>, pukul 12.41 WITA

⁴⁸Mantabz, *Keunikan Pakaian Adat Tradisional Bali*, 2019, diakses

Nama pakaian adat Kalimantan Barat ini memiliki makna tersendiri, yakni berasal dari dua kata, king dan baba. King artinya raja namun menurut suku Dayak King artinya pakaian. Baba tersendiri artinya adalah laki-laki. Jadi pakaian adat Kalimantan Barat King Baba adalah pakaian adat untuk laki-laki. King Bibinge nama pakaian adat untuk wanita Kalimantan Barat terlihat sangat anggun dengan baju adat ini, abahn pembatan pakaian adat untuk wanita Dayak dibuat dari bahan alami. Jika model pakaian King Baba adalah hanya bawahan saja maka King Bibinge terdiri dari atasan yang berupa kemben atau baju tanpa lengan, bawahan dan juga stagen. Baju King Bibinge pun semakin cantik dengan akses manik-manik pada baju atasannya.⁴⁹

Keunikan pakaian adat Jawa Barat sebagai berikut :

1. Pakaian dibagi berdasarkan status sosial, pakaian yang digunakan masyarakat biasa dengan masyarakat bangsawan berbeda. Dari masing-masingnya mempunyai perbedaan yang sangat kentara. Perbedaannya mencakup semua pakaian, baik untuk dewasa maupun anak-anak. Penampakan perbedaan ini biasanya ketika ada acara adat yang dihadiri dari semua elemen masyarakat Jawa.
2. Tersedia pakaian adat modern, seiring berjalannya waktu banyak ditemukan pakaian adat Jawa Barat yang sudah dipoles dengan sentuhan

pada tanggal 27-April-2020, <https://222.mantabz.com/keunikan-pakaian-adat-tradisional-bali/#respond> , pukul 21.44 WITA

⁴⁹Shania Amelia, Talde Brooklyn, *Pakaian Adat Kalimantan Barat, 2019*, diakses pada tanggal 27-April-2020, <https://taldebrooklyn.com/pakaian-adat-kalimantan-barat/> pukul 22. 02 WITA.

modern dan kesan klasik sudah mulai memudar hanya saja esensinya tetap dikenal sebagai pakaian adat.

3. Celana pria sampai betis, celana pria Jawa Barat mempunyai keunikan sebagai ciri khas hanya memakai celana panjang komprang sampai betis yang dilengkapi dengan ikat pinggang terbuat dari kulit.
4. Pakaian wanita terkesan sederhana, hanya mengenakan kain batik untuk bawahan, Sinaji Kebat, Beuber untuk ikat pinggang, baju kebaya, dan kamisol.
5. Penutup kepala pria, aksesoris pakaian adat Jawa Barat disebut dengan Bendo. Biasanya pria mengenakan Bendo dipadukan dengan pakaian jas taqwa dan sebagai pelengkap ada keris, kalung yang diselipkan pada pinggang.⁵⁰

Keunikan pakaian adat tradisional Sulawesi Selatan memiliki keunikan pada corak khasnya ketimur-timuran dipadukan dengan corak khas warga setempat. Pakaian adat Sulawesi Selatan sendiri dibedakan sesuai dengan acaranya, terdapat 6 pakaian adat sebagai berikut :

1. Baju pokko, merupakan baju adat dari suku Toraja yang digunakan untuk kaum wanita. Ciri-ciri dari pakaian ini seperti lengan pendek dan warna yang cukup mencolok. Warna dari Baju pokko berupa kuning, merah, dan putih. Warna ini lah yang menjadi ciri khas dari Baju pokko.
2. Baju seppa tallung, pakaian ini digunakan untuk pria yang memiliki ciri khas panjang hingga menyentuh bagian lutut. Baju seppa tallung juga

⁵⁰Yogi Rahmad, *5 Keunikan Pakaian Adat Daerah Tradisional Jawa Barat*, diakses pada tanggal 28-April-2020, <https://www.mantabz.com/keunikan-pakaian-adat-daerah-tradisional-jawa-barat/#>, pukul 10.42 WITA.

dikenakan bersamaan dengan beberapa aksesoris seperti kandaure, lipa gaya dan sebagainya.

3. Baju bodo, pakaian ini digunakan oleh suku Bugis sebagai baju adat untuk wanita. Ciri khas dari baju bodo berbentuk segiempat dengan bagian lengan yang pendek. Ukuran lengan baju bodo setengah atas dari bagian siku lengan dan warna pada baju bodo memiliki arti tersendiri yang menyimbolkan umur seseorang.
4. Baju tutu, pakaian adat untuk pria dari suku bugis. Jenis pakaian adat ini berupa jas yang disebut jas tutu. Umumnya baju tutu akan dipadukan dengan celana, dan kain sarung atau lipa garusuk. Untuk kepala nya sendiri mereka yang memakai tutu harus mengenakan songkok.
5. Pattuqduq toiwaine, pakaian adat ini dari suku Mandar yang sering dikenakan ketika pernikahan atau saat menar Pattiqtuq. Busana Pattuqduq yang dipakai penari, umumnya terdiri dari 18 potong sedangkan jika digunakan untuk acara pernikahan maka perlu mengenakan 24 potong. Busana Pattuqduq memiliki berbagai jenis yaitu busana Rawang Boko atau baju pokok, Lipaq Saqbe Mandar atau sarung bercorak, Lipaq Aqdi Diratter atau sarung khas dengan rantai, dan Lipqa Aqdi Diratter Duatdong atau sarung pada pinggir bawah. Pakaian adat ini dikenakan dengan berbagai perhiasan mulai dari kepala hingga tangan dan mencerminkan salah satu budaya dari suku Mandar.
6. Pakaian pengantin, pakaian adat untuk pernikahan umumnya pria mengenakan baju Tutu atau model pakaian lain yang sesuai dengan gaun

wanita nya. Semanantara untuk pakaian wanita lebih serig mengenakan baju Bodo.⁵¹

Keunikan pakaian adat Jambi yang sangat kental dengan sentuhan budaya Melayu, pakaian adat Jambi yang biasa dikenakan pada acara-acara adat atau acara resmi sebagai berikut :

1. Pakaian adat jambi wanita biasanya terkenal dengan baju kurung. Baju jenis ini merupakan pakaian adat yang terbuat dari kain beludru. Lalu, dilengkapi dengan selendang, ikat pinggang teratai dada atau tutup dada, dan juga pending. Pada bagian bawah wanita Jambi biasakan mengenakan selendang dan sarung songket merah yang ditenun dari benang sutra dan tak lupa sandal selop sebagai alas kaki. Untuk wanita jambi biasanya menggunakan penutup kepala atau mahkota sebagai perhiasan kepala dan mahkota ini disebut pesnagkon yang memiliki warna kuning berbentuk seperti duri pandan.
2. Pakaian adat jambi pria tidak jauh berbeda dengan pakaian adat wanita, pada pakaian pria biasnaya juga menggunakan baju kurung yang tanggung dengan lengan yang berukuran sedang. Baju kurung untuk pria memiliki panjang lengan yang hanya sampai siku saja, oleh karena itu baju ini disebut baju kurung tanggung. Baju adat pria dilengkapi perhiasan dengan sentuhan yang senada oleh baju wanita. Pria jambi mengenakan lacak sebagai penutup kepala, lacak ini terbuat dari kain beludur merah yang senada dengan baju kurung yang digunakan. Bentuknya harus tegak

⁵¹Rafika AR, *6 Pakaian Adat Tradisisonal Sulawesi Selatan*, diakses pada tanggal 28-April-2020, <https://www.celebes.co/pakaian-adat-sulawesi-selatan> , pukul 11.12 WITA.

sehingga harus dipasangkan kertas karton di dalamnya, sedangkan alasa kaki juga mengenakan slop.⁵²

Analisis kearifan lokal daerah Sumatra Barat pada buku tematik tema 7 sub tema 2 kelas IV, pada bagian ini terdapat pakaian adat dari beberapa daerah.

Kutipan 3 :

Keunikan Pakaian Adat Wanita

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Minang di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Minang sering disebut Limpapeh Rumah Nan Gadang.

Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang.⁵³

Pakaian adat Limpapeh Rumah nan Gadang merupakan pakaian perempuan minang, pakaian ini melambangkan kebesaran perempuan suku Minangkabau dalam mengatur rumah tangga. Kata *limpapeh* dalam bahasa Minang artinya tiang tengah pada sebuah bangunan, tiang ini merupakan pusat kekuatan dari tiang-tiang lainnya. Limpapeh Rumah nan Gadang merupakan busaya yang hanya dipakai pada acara-acara tertentu saja seperti acara adat, jamuan pengantin, pengukuhan penghulu, dan lainnya. Maka dari itu pakaian adat ini akan disimpan dan dirawat dilemari khusus. Limpapeh Rumah nan Gadang di setiap daerah di tanah Minang mungkin tidak sama perbedaannya terutama pada bahan pakaian, corak dan motif hiasan namun secara umum pakaian adat memiliki kesamaan pada bagian-bagian sebagai berikut :

⁵²Vanissa, *pakaian Adat Jambi*, Perpustakaan.id, diakses pada tanggal 28-April-2020, <https://www.google.com/amp/s/perpustakaan.id/pakaian-adat-jambi/> , pukul 21.58.

⁵³ *Ibid*, Heny Kusumawati, h. 74.

1. Tingkulak adalah penutup kepala berbentuk runcing atau gonjong. Bentuknya menyerupai bentuk atap rumah Minangkabau yang memiliki dua tanduk.
2. Suntieng adalah hiasan pada kepala atau mahkota yang dipakai oleh pengantin perempuan.
3. Baju batabue adalah baju yang penuh dengan hiasan benang emas. Motif hiasan benang-benang emas ini melambangkan kekayaan alam Minangkabau. Corak hiasannya cukup beragam pada pinggir baju barabue, ada batas yang diberi benang emas yang disebut minsie.
4. Lambak dan selempang, lambak adalah kain atau sarung sebagai penutup bagian bawah. Sarungnya bisa dari kain tenun atau dari kain songket, sedangkan selendangnya disebut salempang.
5. Galan dan dukuah, busana adat Minangkabau ini dilengkapi dengan perhiasan berupa galang dan dukuah. Galang atau gelang dipasang di tangan, sedangkan dukuah atau kalung dipasang di leher.⁵⁴

3. Analisis Buku Tematik Kelas IV Tema 8 Daerah Tempat

Tinggalku

Analisis kearifan lokal Papua terdapat pada buku tematik tema 8 sub tema 1 kelas IV, pada tabel tersebut terdapat lagu daerah yamko rambe yamko dari daerah Papua.

⁵⁴Sigit Wahyu, *Pakaian Adat Minang Limpapeh Rumah nan Gadang*, Budaya Bobo.id, diakses pada tanggal 29-April-2020, <https://bobo.grid.id/amp/08673504/pakaian-adat-minang-limpapeh-nan-gadang>, pukul 20.20 WITA.

Kutipan 1 :

“Nyanyikan lagu daerah berikut ini dengan penuh semangat.”

Yamko Rambe Yamko

He yamko rambe yamko aronawa kombe

He yamko rambe yamko aronawa kombe

Temi nokibe kubano ko bambe ko

Yuma no bungo awe ade

Teemi nokibe kubano ko bombe ko

Yuma no bungo awe ade

Hongke hongke hongke riro

Hongke jombe jombe riro

Hongke hongke hongke riro

hongke riro hangke jambe jambe riro⁵⁵

Lagu daerah Yamko Rambe Yakmo adalah lagu daerah yang berasal dari Papua, meskipun irama lagu ini menggambarkan kesan menyenangkan sebenarnya syairnya berisi kesedihan akibat peperangan, utamanya pertikaian dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap para penjajah yang terjadi sebelum tahun 1945. Pesan yang terkandung dari lagu Yamko Rambe Yakmo adalah sebuah lagu berisikan mengenai peperangan, dimana para pejuang Indonesia ingin menjadi bunga bangsa atau dengan kata lain adalah pahlawan yang rela dan ikhlas jiwa raganya berkorban guna mempertahankan negara Indonesia oleh para penjajah.⁵⁶

Analisis kearifan lokal Sumatra Timur terdapat pada buku tematik tema 8 sub tema 1 kelas IV, pada tabel tersebut terdapat lagu daerah injit-injit semut dari daerah Sumatra Timur.

Kutipan 1 :

“Nyanyikan lagu “Injit-injit Semut” bersama teman satu kelas. Perhatikan terlebih dahulu cara gurumu menyanyikan lagu tersebut dengan benar.

Injit Injit Semut

⁵⁵Ari Subekti, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV Tema 8 Tempat Tinggalku*, Jakarta : Kemendikbud, 2017. h. 12.

⁵⁶Meilina Ratria Putri, Teknik Bernyanyi Lagu Daerah di sekolah menengah pertama negeri 12 yogyakarta, *jurnal jurusan seni drama tari dan musik fakultas seni indonesia yogyakarta*, 2018.

Jalan-jalan ke tanah Deli Sungguh indah tempat tamasya
Kawan jangan bersedih Mari nyanyi bersama-sama
Kalau pergi ke Surabaya Naik perahu dayung sendiri
Kalau hatimu sedih Yang rugi diri sendiri
Injit-injit semut Siapa sakit naik di atas
Injit-injit semut Walau sakit jangan dilepas
Naik perahu ke Pulau Seribu Sungguh indah si pulau karang
Sungguh malang nasib ku Punya pacar di ambil orang

Ramai sungguh bandar jakarta
Tempat orang mengikat janji
Walau pacar tak punya Hati senang dapat bernyanyi
Injit-injit semut Siapa sakit naik diatas
Injit-injit semut Walau sakit jangan dilepas⁵⁷

Lagu injit-injit semut ini berasal dari daerah jambi dibagain tengah pulau Sumatera, lagu ini terdiri dari 4 bait yang masing-masing baitnya merupakan pantun. Lagu ini sebagai lagud daerah dan juga terkenal karena menjadi lagu dalam permainan, permainanya sendiri diambil dari judul lagu itu yaitu injit-injit semut. Cara bermainnya hanya perlu saling mencubit punggung tangan temannya.⁵⁸

Analisis kearifan lokal daerah Jakarta terdapat pada buku tematik tema 8 sub tema 1 kelas IV, pada tabel tersebut terdapat lagu daerah kicir-kicir dari daerah Jakarta.

Kutipan 1 :

“Nyanyikan lagu “Kicir-kicir” bersama teman satu kelas. Perhatikan terlebih dahulu cara gurumu menyanyikan lagu tersebut dengan benar.”

Kicir-kicir

Kicir-kicir ini lagunya Lagu lama ya tuan dari jakarta
Saya menyanyi ya tuan memang sengaja Untuk menghibur hati nan duka
Burung dara burung merpati Terbang cepat ya tuan tiada tara
Pabila kita ya tuan suka menyanyi Badanlah sehat ya tuan hati gembira
Buah mangga enak rasanya Si manalagi ya tuan paling ternama

⁵⁷*Ibid*, Ari Subekti, h. 49.

⁵⁸Cirana Merisa, *Injit-injit Semut Lagu Daerah Yang Dijadikan Permainan*, Bobo.id, 2017, diases pada tanggal 30-April-2020, <https://bobo.grid.id/amp/08678884/injit-injit-semut-lagu-daerah-yang-dijadikan-permainan?page=2> , pukul 21.07 WITA.

Siapa saya ya tuan rajin bekerja Pasti menjadi warga berguna⁵⁹

Lagu kicir-kicir sebenarnya muncul dari tradisi pantun nusantara, terutama pengaruh dari pantun melayu dan syair. Hal tersebut terlihat dari lirik lagu ini yang terikat oleh rima, jumlah suku kata, dan lirik persis seperti pantun dan syair. Pada lirik pertama dan kedua di setiap bait lagu Kicir-kicir berisi sampiran dan di dua lirik selanjutnya terdapat isi. Hal inilah yang menandakan bahwa lagu Kicir-kicir merupakan pengembangan dari bentuk pantun dan syair, budaya betawi memang erat kaitannya dengan budaya Melayu dan Cina oleh sebab itu khalayak akan melihat jejak-jejak perpaduan budaya Melayu dan Cina pada beberapa atau sebagian besar produk budaya Betawi, salah satunya melalui lagu daerahnya. Keterkaitan antara budaya betawi dan melayu terlihat dari bahasa yang digunakan masyarakat betawi. Pada dasarnya mereka menggunakan bahasa melayu, namun kemudian bahasa-bahasa lainnya diserap oleh orang-orang melayu.⁶⁰

Analisis kearifan lokal pada buku tematik tema 8 sub tema 1 kelas IV terdapat gambar tarian dan nama tarian dari asal daerah tertentu, seperti tari pendet dari bali, tari saman dari Aceh, tari piring dari Sumatra Barat, dan tari remo dari Jawa Timur.

Kutipan 1 :

“Unsur apalagi yang menjadikan Papua daerah unik? Ya, Papua memiliki kesenian yang terkenal di seluruh daerah di Indonesia berupa tarian dan lagu daerah yaitu tari Perang dan lagu “Apuse”.

Apuse

Apuse kokondao Yarabe soren doreri

Wuflenso baninema bekipase

Arafabye aswarakar Arafabye aswarakar

⁵⁹*Ibid*, Ari Subekti, h. 57.

⁶⁰Merah Putih.com, *Makna Lagu Kicir-kicir dari Betawi*, diakses pada tanggal 30-April-2020, <https://merahputih.com/post/read/makna-lagu-kicir-dari-betawi> ,pukul 21.27 WITA.

Apuse kokondao
Yarabe soren doreri
Wuflenso baninema bekipase⁶¹

Lagu apuse mengisahkan tentang perpisahan seorang cucu dengan kakek neneknya. Apuse sendiri artinya kaek atau nenek. Berikut ini terjemah lirik dari lagu “Apuse” : Kakek-nenek ku mau pergi ke neegri seberang, Teluk Doren. Pegang sapu tangan dan melaikan tangan. Kakek-nenek aku mau pergi ke negeri seberang, teluk doreri. Pegang sapu tangan dan melaikan tangan. Kasihan aku, selamat jalan cucuku. Kasihan aku, selamat jalan cucu ku.

Pesan moral dari lagu daerah ini memberikan pelajaran khususnya kepada anak mengenai kisah seseorang yang hendak pergi merantau ke pulau seberang dan meminta izin kepada nenek dan kakeknya. Lagu ini tidak hanya menajdi lagu anak-anak yang ada di Papua saja, karena televisi-televisi nasional juga sudah turut serta memperkenalkannya. Selain itu dalam pelajaran kesenian di Seklah Dasar lagu ini juga turut serta dipelajari. Hal ini berguna agar anak-anak Indoensia turut serta mengenal budaya yang ada di negara ini dari timur hingga ke barat.⁶²

Analisis kearifan lokal daerah Yogyakarta pada buku tematik tema 8 sub tema 2 kelas IV terdapat transportasi tradisonal, upacara adat, dan wisata yang ada di Yogyakarta.

Kutipan 1 :

“Siti menunjukkan beberapa foto yang diambil saat dia mengunjungi Daerah Istimewa Yogyakarta. Inilah foto-fotonya.

- Simbol tugu Yogyakarta
- Tempat wisata Candi Prambanan

⁶¹*Ibid*, Ari Subekti, h. 114

⁶²*Ibid*, Weslwy Hidayat, SCRIBD, *Lagu Apuse Mengisahkan Tentang Perpisahan Sorang Cucu dengan Kaek Nenek nya*, <https://www.scribd.com/doc/251157134/Lagu-Apuse-Mengisahkan-Tentang-Perpisahan-Seorang-Cucu-Dengan-Kakek-Neneknya>.

- Upacara Adat Grebeg Mulud
- Transportasi Andong

Setiap daerah pasti memiliki keunikan tersendiri. Termasuk daerah tempat tinggalmu. Tahukah kamu, apa keunikan daerah tempat tinggalmu?⁶³

Tugu Yogyakarta atau yang lebih dikenal sebagai Tugu Malioboro ini mempunyai nama Tugu Golong Gilig atau Tugu Pal Putih merupakan tanda batas utara kota tua Yogyakarta, tugu Yogyakarta bukanlah tugu sembarangan tetapi tugu yang memiliki mitos bersejarah dan sejuta misteri di dalamnya. Tugu Yogyakarta dibangun pada tahun 1755 oleh Sri Sultan Hamengku Buwono 1, pendiri kraton Yogyakarta yang mempunyai nilai simbolis dan merupakan garis yang bersifat magis menghubungkan Laut Selatan, Kraton Yogya, dan Gunung Merapi. Pada saat awka berdirinya bangunan ini secara tegas menggambarkan Manunggaling Kawula Gusti, semangat persatuan rakyat dan penguasa untuk melawan penjajah. Semangat persatuan atau yang disebut golong giling itu tergambar pada bangunan tugu, tiangnya berbentuk gilig (*silinder*) dan puncaknya berbentuk golong (*bulat*), hingga akhirnya diberi nama Tugu Golong Giling.

Pada tahun 1899 keadaan Tugu benar-benar berbuah saat pemerintah Belanda merenovasi seluruh bangunan tugu. Tugu dibuat dengan bentuk persegi panjang dengan tiap sisi dihiasi semacam prasasti yang menunjukkan siapa saja yang terlibat merevonasi itu. Ketinggian bangunan pun menjadi lebih rendah yakni 15 meter atau 10 meter lebih rendah dari bangunan semula. Sejak saat itulah tugu ini disebut sebagai De White Paal atau tugu pal putih, sebenarnya ini

⁶³ *Ibid*, Ari Subekti, h. 60.

merupakan taktik Belanda untuk mengikis persatuan antara rakyat dan raja namun melihat perjuangan rakyat dan raja di Yogyakarta yang berlangsung sesudahnya maka akhirnya upaya tersebut tidak berhasil.⁶⁴

Candi prambanan baisesa dikenal dengan sebutan candi Roro Jonggrang merupakan candi Hindu terbesar di Indonesia sekaligus di Asia Tenggara. Candi ini dibangun sekitar 850 M oleh Rakai Pikatan, raja kedua wangsa Mataram atau Balitung semasa wangsa Sanjaya. Bentuk candi Prambanan sangat megah, kemegahannya dapat dilihat dari bentuk candinya yang menjulang tinggi. Candi Prambanan pada dindingnya terdapat beragam jenis ornamen ragam hias, ornamen ragam hias tersebut di antaranya motif kala, makara, sosok, manusia dan binatang, sulur, *roset*, motif Prambanan, motif geometris, tekstil, dan memuat cerita seperti Ramayana dan Krisnayana.⁶⁵

Upacara adat *Grebeg* di Keraton Yogyakarta memiliki tradisi penyelenggaraan *Grebeg* sebanyak tiga kali dalam setahun. Upacara *Grebeg* tersebut meliputi *Grebeg Syawal*, *Grebeg Maulud*, dan *Grebeg Besar*. *Grebeg Syawal* dilaksanakan sebagai bentuk peringatan akan selesainya bulan puasa atau bulan Ramadhan dan hadirnya bulan Syawal. *Grebeg Maulud* dilaksanakan sebagai bentuk peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW. *Grebeg Besar* dilaksanakan sebagai bentuk peringatan bulan Dzulhijah. Pelaksanaan Upacara *Grebeg* dianggap sebagai wujud atau simbol kemurahan dan perlindungan raja terhadap kawulanya. Simbol itu diwujudkan dengan perarakan gunung yang

⁶⁴Jogja Always Istimewa, *Sejarah Tugu Jogjakarta*, diakses pada tanggal 1-Mei-2020, <https://jogjaistimewa.weebly.com/sejarah-tugu-jogja.html> ,pukul 13.47 WITA.

⁶⁵Riza Istanto dan Syafii, Ragam Hias Pohon Hayat Prambanan, *Jurnal Imajinasi* , Pendidikan Seni Rupa FSB Universitas Negeri Semarang, Vol XI No 1 Januari 2017, h 20.

dikawa kesatuan-kesatuan prajurit keraton yang disebut *bregada*. Keraton Yogyakarta memiliki 10 kesatuan prajurit yang mengiringi perarakan gunung itu, yakni Prajurit *Wirabraja, Daeng, Nyutra, Mantrijero, Patang Puluh, Bugis, Ketanggung, Jagakarya, Prawiratama*, dan Surakarsa. Pada masa lalu ada *bregada* atau kesatuan prajurit lain yakni *Sumaatmaja, Jager, dan Langenastra*.

Asumsi masyarakat ketika menyaksikan Kirab *Grebeg Maulud* pada saat ini lebih cenderung kepada hiburan dan seni yang sensasional. Arak-arakan gunung yang diikuti prajurit Keraton dari berbagai kesatuan (*bregada*), lalu ritual *rayahan* atau rebutan sesaji *gunungan* oleh penonton merupakan pertunjukan yang terbentuk akibat sensai yang ditimbulkan oleh penontonnya. Masyarakat juga cenderung mengapresiasi motif batik pada busana yang digunakan dalam kirab sebagai seni visual dan *dress code* semata, meskipun dalam proses ini batik lebih ditonjolkan sebagai simbol dan sarana penyampaian pesan tertentu.⁶⁶

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Zaman modern saat ini, semakin banyak ditemui berbagai transportasi canggih di berbagai negara hal ini dilakukan agar masyarakat merasa nyaman menggunakan transportasi umum. Namun demikian Indonesia memiliki keistimewaan karena transportasi umum Indonesia masih

⁶⁶Renata Vulkanita Hasan, *Grebeg Maulud Dalam Representasi Busana Dan Motif Batik Di Keraton Yogyakarta, Corak Jurnal Seni Kriya*, Staf Pengajar Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Sastra Universitas Jember, Vol. 1 No 2, November 2012-April 2013. h. 162-163.

tradisional dan langkah diantaranya seperti delman, becak, bentor, angkutan kota, ojeg, pedati, becak motor, cidomok, dokar yogyakarta dan ojeg sepeda.⁶⁷

Andong merupakan alat transportasi tradisional di Jawa, terutama di Yogyakarta. Sejarah andong ini tidak bisa lepas dari keberadaan raja-raja Mataram yang mempunyai kendaraan khusus, yaitu kereta yang ditarik oleh kuda dengan hiasan sedemikian rupa yang disebut keraton kencono. Di keraton Yogyakarta masih banyak kereta kerajaan yang disimpan di Museum Roto Jogja. Andong dapat dikatakan sebagai alat angkut yang digunakan oleh rakyat yang meniru kendaraan atau kereta yang dimiliki raja tetapi penampilan dan segala sesuatunya disesuaikan dengan kemampuan rakyat, dalam hal ini andong tidak sama dengan kereta kencono.

Secara spesifikasi andong memiliki empat roda, dua roda dibagian depan dan dua roda di bagian belakang. Ukuran roda depan lebih kecil jika dibandingkan dengan dua roda di bagian belakang. Masing-masing roda memiliki jeruji yang berjumlah 12 batang untuk roda depan, dan 14 jeruji di bagian belakang. Penumpang duduk di belakang kusir (sopir andong) dengan tempat duduk dibuat saling berhadap-hadapan kedepan dan kebelakang. Keberadaan andong sebagai alat transportasi sangat membantu masyarakat untuk melakukan perjalanan.

Andong merupakan bagian dari budaya masyarakat Yogyakarta yang kemudian menarik wisatawan dengan berkeliling jogja menaiki andong. Memainkan andong bukan hanya sebagai alat transportasi tetapi andong juga

⁶⁷Dian lestary, *Transportasi Tradisional Milik Indonesia*, 2015, <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/dianrary/transportasi-tradisional-milik-indonesia>, diakses pada 3-April-2020 Pukul 10.57 WITA.

mampu menghadirkan nilai pengabdian, kesederhanaan, ketulusan dan keindahan.⁶⁸

Analisis terhadap kearifan lokal daerah Bali, Jawa Barat, Sumatra Selatan, dan Yogyakarta terdapat pada buku tematik tema 8 sub tema 2 kelas IV, pada tabel tersebut terdapat keragaman tari dari berbagai daerah.

Kutipan 1 :

“Berikut kergaman tari dari berbagai daerah.

- Tari kecak – Bali
- Tari merak – Jawa Barat
- Tari kipas serumpun – Sumatra Selatan
- Tari golek – Yogyakarta

Carilah contoh gambar gerak tari berbagai daerah di Indonesia. Tunjukkan hasilnya di depan kelas.”⁶⁹

Tari kecak biasanya disebut sebagai tari “Cak” atau tari api (*Fri Dance*) merupakan tari pertunjukan masal atau hiburan dan cenderung sebagai sendratari yaitu seni drama dan tari karena keseluruhannya menggambarkan seni peran dari “Lakon Pewayangan” seperti Rama Sita dan tidak secara khusus digunakan dalam ritual agama hindu seperti pemujaan, odalan dan upacara lainnya. Bentuk-bentuk “Sakral” dalam tari kecak ini biasanya ditunjukkan dalam hal kerauhan atau amalah yaitu kekebalan secara gaib sehingga tidak terbakar oleh api. Tidak seperti bali lainnya menggunakan gamelan sebagai musik penggiring tetapi dalam pementasan tari kecak ini hanya memadukan seni dari suara-suara mulut atau teriakan-teriakan seperti “cak cak ke cak cak ke” sehingga tari ini disebut tari kecak.

⁶⁸BPND D.I. Yogyakarta, *Transportasi Tradisonal Andong Yogyakarta*, 2018, diakses pada tanggal 1-Mei-2020, <https://kebudayaan.kemendikbud.go.id/bpnbyogyakarta/trasnportasi-tradisonal-andong-yogyakarta/>, pukul 20.49 WITA.

⁶⁹*Ibid*, Ari Subekti, h. 74.

Tari kecak diciptakan pada tahun 1930 oleh Wayan Limbak yang bekerja sama dengan pelukis Jerman Walter Spies berdasarkan tradisi Sanghay dan bagian-bagian kisah Ramayana. Wayan Limbak mempopulerkan tari ini saat berkeliling dunia bersama rombongan penari Bali. Tari kecak pertama kali berkebang di Bona, Gianyar. Awalnya tari kecak merupakan suatu seni musik yang dihasilkan dari perpaduan suara yang biasa mengiringi tarian sahyang, mulanya hanya dapat di pentaskan di pura karena Tarian Sahyang merupakan salah satu tarian sakral. Selain kisah Ramayana ada beberapa judul dan tema kecak yang sering dipentaskan seperti Kecak Subali dan Sugriwa diciptakan pada tahun 1976, Kecak Dewa Ruci diciptakan pada tahun 1982. Keduanya merupakan hasil karya dari Bapak I Wayan Dibai.⁷⁰

Tari merak adalah tarian daerah asal Jawa Barat tepatnya Pasundan yang diciptakan oleh seorang koreografer bernama Raden Tjetje Somatri pada tahun 1955, beliaulah yang menciptakan gerakan-gerakan tari tersebut sampai akhirnya dinamakan tarian merak. Kesenian tarian merak ini merupakan penerapan dari kehidupan seekor burung merak, lebih tepatnya gerakan ini diambil dari tingkah laku dan polah burung merak jantan pada saat ingin memikat burung merak betina. Suatu gerakan burung merak jantan ketika menampakkan keindahan bulu ekornya.

Gerakan ini bertujuan untuk menarik perhatian dari burung merak betina. Namun seiring perkembangan zaman tarian ini banyak mengalami perubahan dari

⁷⁰Bali Media Info, *Sejarah Tari Kecak di Bali*, 2014, diakses pada tanggal 1-Mei-2020, <https://www.balimediainfo.com/2014/12/sejarah-bali-history-kecak-dance.html?m=1>, pukul 20.33 WITA.

gerakan aslinya, dalam pementasan tari merak biasanya ditampilkan oleh para penari dengan cara betpasang-pasangan. Masing-masing dari mereka memainkan peran sebagai burung merak jantan ataupun betina, tarian ini biasanya diiringi dengan musik Gending macan ucul. Dengan iringan musik itu para penari akan menggerakkan tubuhnya dengan sangat gemulai layaknya tingkah laku seekor burung merak.⁷¹

Tari kipas serumpun adalah sebuah seni tari kreasi yang berasal dari kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Tengah. Tarian ini menceritakan tentang jalinan kasih persahabatan diantara masyarakat, tarian ini ditarikan oleh delapan orang penari yang semuanya perempuan. Sebagai tari kreasi jumlah tersebut bukanlah patokan baku dalam tarian sehingga bisa ditambahkan atau dikurangi, sejarah dan motif tarian Serumpun ini diciptakan untuk menyatukan mereka dalam kegembiraan dan makna pada tarian ini tentang pentingnya sikap gotong royong antara sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat atau bertetangga. Sikap ini menyatu dalam kegembiraan yang bergambar dalam sebuah pesta rakyat, gerakan tari Serumpun didominasi oleh gerakan tangan yang lincah sambil diiringi dengan alat musik tradisional dalam pertunjukannya tari Serumpun biasanya diiringi oleh alat musik seperti perkusi, kendang, dan akordion sebagai ciri khas dari musik melayu Sumatra.⁷²

Tari *Golek Menak* atau *Beksan* adalah sebuah genre drama tari ciptaan Sri Sultan Hamengku Buwono IX (1940-1988). Gagasan penciptaan tari ini

⁷¹Seruni.id, *Mengenal Asal Usul Tari Merak Hingga Menjadi Icon Jawa Barat*, diakses pada tanggal 2-Mei-2020, <https://seruni.id/mengenal-asal-usul-tari-merak-hingga-menjadi-icon-jawa-barat/>, pukul 10.45 WITA.

⁷²Pesona Indonesia, *Warisan Budaya Tari Kipas*, diakses pada tanggal 2-Mei-2020, <https://pesona-indonesia.info/tari-kipas/>, pukul 10.57 WITA.

dicetuskan Sultan setelah menyaksikan peryunjukkan *Wayang Golek Menak* yang dipentaskan oleh seorang dalang dari Kedu pada tahun 1941. Apabila drama tari *Wayang Wong* menceritakan kisah Ramayana dan Mahabrata, drama tari *Golek Menak* menceritakan kisah-kisah yang diambil dari *Serat Menak*.

Serat menak bersumber dari Hikayat Amir Hamzah yang dibawa pedang Melayu dan disebarlauskan di wilayah Nusnatara. Nama-nama tokoh yang berasal dari belahan dunia lain tersebut kemudian di adaptasi ke dalam bahasa Jawa, seperti nama Amir Hamzah berubah menjadi Amir Ambyah. Secara garis besar *Serat menak* memuat kisah munculnya agama Islam melalui tokoh Amir Ambyah atau Wong Agung Jayengrana, seorang putra Adipati asal Mekkah.

Akhir desember 1987 Sultan Hamengku Buwono IX bersama Yayasan Guntur Madu menginisiasi Sarasehan Tari *Golek Menak* Gaya Yogyakarta yang digelar di Anjungan Mataram, Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Dalam sarasehan, Sultan memasukkan ragam dan gerak *pencak kembang* (Pencak silat) dari Sumatera barat pada adegan perang. Sultan juga melihat perlu ditentukannya prinsip-prinsip *Beksan Golek Menak* yang bersumber pada tari klasik *gagrak* (gaya) Yogyakarta, dalam kesempatan ini pula diadakannya peragaan bela diri *pencak kembang* dari Sumatera Barat dan peragaan *Wayang Golek Menak* oleh dalam Sukarno, putra dari dalang Ki Widiprayitno.⁷³

Analisis kearifan lokal Kalimantan Selatan pada buku tematik tema 8 sub tema 2 kelas IV terdapat gambar tarian seudeti dari Nangro Aceh Darussalam.

Kutipan 1 :

⁷³Kraton Jogja.id, *Tari Golek Menak*, diakses pada tanggal 2-Mei-2020, <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/18/tari-golek-menak>, pukul 11.20 WITA.

“Seudati adalah tari kelompok yang berasal dari Aceh. Pertunjukkan tari Seudati tidak menggunakan iringan berupa alat mausik. Iringan tari Seudati berupa nyanyian yang dilantunkan dua orang. Kamu telah mengetahui keunikan gerak tari Seudati dari Aceh. Bagaimana dengan daerahmu?”⁷⁴

Tari seudati pada mulanya tumbuh dan berkembang di pesisir Aceh, di desa Gigieng, kabupaten Pidie yang dipimpin oleh Syeh Tam, kemudian berkembang ke desa Didoh yang dipimpin oleh Syeh Ali Didoh dan menyebar ke beberapa daerah di Aceh. Seudati termasuk salah satu tari tradisional Aceh yang dilestarikan dan kini menjadi salah satu kesenian milik masyarakat Aceh. Tari seudati berasal dari kata *syahadat*, yang berarti saksi, bersaksi, atau pengakuan terhadap Tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah. Selain itu, ada pula yang mengatakan bahwa kata seudati berasal dari kata *seurasi* yang berarti harmonis atau kompak.

Seudati mulai dikembangkan sejak agama Islam masuk ke Aceh, penganjur Islam memanfaatkan tarian ini sebagai media dakwah untuk mengembangkan ajaran agama Islam, tarian ini berkembang di Aceh terutama Aceh bagian pesisir. Tarian ini dibawakan dengan mengkisahkan berbagai macam masalah yang terjadi agar masyarakat tahu bagaimana memecahkan persoalan secara bersama-sama. Pada mulanya tarian Seudati diketahui sebagai tarian pesisir yang disebut *ratoh* atau *ratoih*, yang artinya menceritakan, dipergunakan untuk bersuka ria ketika musim panen tiba atau pada malam bulan purnama. *Ratoh* dapat diceritakan berbagai dari kisah sedih, gembira, nasihat, sampai kisah-kisah yang membangkitkan semangat juang.

⁷⁴*Ibid*, Ari Subekti, h. 104.

Tari seudati ditarikan oleh delapan laki-laki sebagai penari utama, terdiri dari satu syeha, satu orang pembantu syeh, dua orang pembantu disebelah kiri disebut apeetwie, satu orang pembantu di belakang yang disebut peet bak, dan tiga orang pembantu biasa. Selain itu, ada pula dua orang penyanyi sebagai pengiring tari yang disebut aneuk syahi. Tarian ini tidak menggunakan alat musik tetapi hanya membawakan beberapa gerakan seperti, tepukan tangan ke dada dan pinggul, hentakan kaki ke tanah, dan ketipan jari. Gerakan tersebut mengikuti irama dan tempo lagu yang dinyanyikan.⁷⁵

4. Analisis Buku Tematik Kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku

Analisis terhadap kearifan lokal daerah Nangro Aceh Darussalam terdapat pada buku tematik tema 9 sub tema 1 kelas 4, pada tabel tersebut terdapat lagu lagu daerah bungong jeumpa dari daerah Nangro Aceh Darussalam.

Kutipan 1 :

“Salah satu lagu daerah yang menggambarkan jenis keraman tanaman di Indonesia adalah lagu “Bungong Jeumpa” dari Aceh”

Bungong Jeumpa

Bungong juempa, bungong juempa meugeh di Aceh

Bungong teuleubeh, teuleubeh indah lagoina

Bungong juempa, bungong jeumpa meugeh di Aceh

Bungong teuleubeh, teuleubeh indah lagoina

Puteh kuning, meajampu mirah

Bungong si ulah indah lagoina⁷⁶

⁷⁵Institut Seni Budaya Indonesia Aceh, *Tari Seudati*, diakses pada tanggal 5-Mei-2020, <http://isibiaceh.ac.id/tari-sedulati>, pukul 15.54 WITA.

⁷⁶Maryanto, *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku*, Jakarta, Kemendikbud, 2017. h. 41.

Lagu bungong juempa merupakan salah satu lagu daerah Aceh yang sudah terkenal hingga pelosok negara Indonesia. Ketika mendengar “Bungong Jeumpa” setiap orang akan mengingat Aceh. Bunga Juempa sendiri memiliki arti yang sangat besar bagi Aceh di zaman kerajaan Aceh. Bungoeng Juempa adalah bunga kebanggaan masyarakat Aceh dan lagu ini sarat akan makna yang mewakili budaya Aceh, hal tersebut dapat dilihat melalui pemahaman yang tinggi akan syair-syair yang ada pada lagu tersebut. Secara musikal lagu Bungoeng Jeumpa memang tidaklah istimewa, tetapi memiliki kekuatan pada syair serta liriknya.⁷⁷

⁷⁷*Ibid*, T. Eris Munandar, Bongoeng Juempa Lagu Daerah Aceh (Kajian Bentuk Lagu dan Makna Syair), *Apron Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, Vol 1, No 7, 2015.